

**PRAKTIK *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN
AL ISLAM DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**DWI SETIAWAN
NIM . 102331164**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Setiawan
NIM : 102331164
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Juli 2015
Saya Menyatakan,



Dwi Setiawan
NIM. 102331164

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PRAKTIK *ICE BREAKING* DALAM PEMBELAJARAN AL ISLAM
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO**

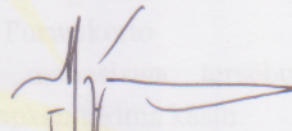
yang disusun oleh saudara : Dwi Setiawan, NIM : 102331164, Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari: Senin, Tanggal : 11 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

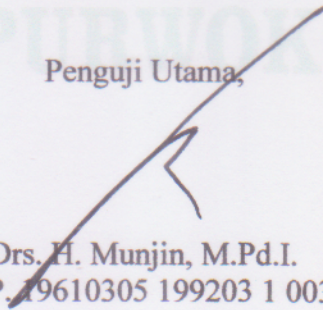


Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199201 1 007



Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

Penguji Utama,



Drs. H. Munjin, M.Pd.I.

NIP. 19610305 199203 1 003

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Drs. Amat Nuri, M.Pd.I
Dosen IAIN Purwokerto

Purwokerto, 28 Juli 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Dwi Setiawan

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama : Dwi Setiawan

NIM : 102331164

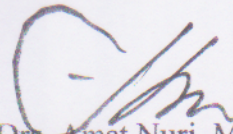
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ PAI

Judul Skripsi : Praktik dan Efektivitas *Ice Breaking* dalam Pembelajaran AI Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Drs. Amat Nuri, M.Pd.I

NIP. 19630707 199201 1 007

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil
(akhmad sangid, kamus istilah arab indonesia: 239)

لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَ طَرِيقُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ

“Bagi segala sesuatu itu ada metodenya, dan metode masuk surga adalah ILMU”

(Imam Jalaludin Abdurrahman, 1996 : 386)

“Bukanlah hidup namanya, kalau tidak bermasalah. Bukanlah seseorang dibilang sukses, kalau tidak sanggup melalui berbagai rintangan. Bukanlah disebut menang, kalau tidak dibuktikan dengan pertarungan. Bukanlah disebut lulus, kalau tidak mengikuti ujian. Bukanlah disebut berhasil kalau tidak berusaha.”

“Kita Pasti Bisa Jika Kita Percaya”

**PRAKTIK DAN EFEKTIVITAS *ICE BREAKING* DALAM
PEMBELAJARAN AL ISLAM DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02
PURWOKERTO**

Dwi Setiawan
Nim: 102331164

ABSTRAK

Ice Breaking merupakan suatu aktivitas kecil dalam suatu kegiatan sebagai usaha untuk memecah suasana beku/ kaku agar peserta didik merasa nyaman dengan lingkungannya dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang dijalani. Al Islam dalam pembelajarannya banyak materi-materi yang bersifat hafalan dan cerita. Apabila guru tidak mempunyai kreativitas yang tinggi dalam menyampaikan materi, maka peserta didik akan lebih cepat merasa bosan dan materi yang disampaikan oleh guru tidak bias diterima secara maksimal oleh peserta didik. Dalam hal ini *Ice Breaking* mempunyai peran penting untuk mempertahankan bahkan menambah semangat belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian berjudul **“Praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto”**, dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana praktik *Ice Breaking* yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al Islam di SD AL Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti lapangan ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara apa adanya. Untuk instrumennya, peneliti melakukan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara untuk mengetahui praktik *Ice Breaking* yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Al Islam.

Kata Kunci : Praktik, *Ice Breaking*, Al Islam

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan penuh rasa syukur dan segala ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk yang selalu hidup dalam jiwaku ;

1. Allah SWT yang telah membuka hati dan pikiranku, memberikan kemudahan, kelancaran serta keridhoannya.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kuharapkan syafa'atnya.
3. Kedua orang tua penulis Bapak Narko dan Ibu Sutiayah yang selalu memberikan cinta kasih sayang dan ikhlas mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a.
4. Istri tercinta, Badru Laila Zulfa yang selalu mensupport dan ada ketika suka dan duka.
5. Anakku tersayang, Muhammad Fatih Khoiril Wafa yang hadir membawa kebahagiaan di tengah kegelisahan mengerjakan karya ini.
6. Kakak dan adikku tercinta Uji Susanti dan Wiwin Triana yang selalu memberi nasihat dan do'anya.
7. Al- Mukarom Kyai Muhammad Adzkiya, S.Pd.I Pengasuh Pondok Pesantren Darun Najah Gandatapa beserta keluarga yang senantiasa kami ta'dimi.
8. Al- Mukarom Kyai Taufiqurrohman Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto beserta keluarga yang senantiasa kami ta'dimi.
9. Segenap Dewan Asatidz Pondok Pesantren Darun Najah dan Darul Abror yang senantiasa ikhlas berjuang.

10. Keluarga besar KSiK yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman berorganisasi.
11. Teman-teman seperjuangan PAI-4 2010 terimakasih atas doa dan motivasinya.
12. Serta segenap keluarga besar penulis, terimakasih atas do'a dan motivasi yang telah diberikan.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Praktik dan Efektivitas *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd.I pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Dengan segenap kemampuan, penulis berusaha menyusun skripsi ini namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2010.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing.
5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

6. Suparjo, S.Ag.,M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ustadz Abdul Qohin, Kepala SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
9. Ustadz Tri Setiadi, Waka level 3 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
10. Ustadzah Rida Padmini, guru Al Islam level 3 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
11. Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis. Tidak lupa istri dan anak tercinta yang selalu ada lahir maupun batin.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Alloh SWT penulis memohon agar budi baik yang telah mereka berikan mendapat imbalan yang setimpal dan menjadi Amal sholeh yang diterima oleh-Nya.

Penulis menyadari akan segala kekurangan dan keterbatasan skripsi ini, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Purwokerto, 21 Desember 2015

Dwi Setiawan
NIM. 102331164

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasioal	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : PRAKTIK <i>ICE BREAKING</i> DALAM PEMBELAJARAN	
AL ISLAM	
A. <i>Ice Breaking</i>	14
1. Pengertian <i>Ice Breaking</i>	14
2. Fungsi <i>Ice Breaking</i>	15

3. Tujuan <i>Ice Breaking</i>	16
B. Pembelajaran Al Islam	17
1. Pengertian Pembelajaran	17
2. Pengertian Al Islam	20
3. Fungsi Al Islam	22
4. Tujuan Al Islam	23
C. Praktik <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran Al Islam	24
1. Pentingnya <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran Al Islam ...	24
2. Jenis-jenis <i>Ice Breaking</i>	26
3. Prinsip-prinsip Penggunaan <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran.....	29
4. Praktik <i>Ice Breaking</i> daam Pembelajaran Al Islam	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data	37
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : PROFIL SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02	
PURWOKERTO, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
DATA	
A. Profil SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto	45
1. Sejarah Berdiri.....	45
2. Identitas Sekolah	46
3. Visi dan Misi	47

4. Wawasan Pendidikan	48
5. Struktur Organisasi.....	49
B. Penyajian Data Praktik <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran	
Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto	49
1. Tujuan dilakukan <i>Ice Breaking</i>	51
2. Bentuk <i>Ice Breaking</i> yang dipraktikan.....	51
3. Proses Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Ice</i> <i>Breaking</i>	57
C. Analisis Data Praktik <i>Ice Breaking</i> dalam Pembelajaran Al	
Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto	59
1. Tujuan dilakukan <i>Ice Breaking</i>	59
2. Bentuk <i>Ice Breaking</i> yang dipraktikan.....	61
3. Proses Pembelajaran dengan Menggunakan <i>Ice</i> <i>Breaking</i>	64
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	77
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompoen dalam Analisis Data	45
---	----



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Daftar Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Data Penelitian Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Data Penelitian Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat-surat Penelitian
1. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
 2. Blangko Pengajuan Judul Skripsi
 3. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 5. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 6. Blangko Pengajuan Seminar
 7. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 8. Berita Acara/ Daftar Hadir Seminar Proposal
 9. Berita Acara mengikuti Munaqosyah
 10. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 11. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
 12. Blangko Bimbingan
 13. Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
 14. Surat Keterangan Waqaf Perpustakaan
- Lampiran 7 Sertifikat-sertifikat
1. Sertifikat OPAK
 2. Sertifikat BTA/PPI
 3. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
 4. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

5. Sertifikat Komputer
6. Sertifikat PPL 2
7. Sertifikat KKN
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia yang hidup di dunia ini membutuhkan pendidikan. Pendidikan ialah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan.¹ Sementara itu, menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.²

Jadi, dapat dikatakan bahwa inti dari proses pendidikan adalah proses pembelajaran. Tentu saja pembelajaran sebagai sebuah proses harus didesain oleh guru agar penyelenggaraannya dapat mengantarkan peserta didik meraih tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³ Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen, yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 10.

² Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Surabaya: Media Centre, 2005), hlm. 4.

³ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18.

terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran.

Setiap pendidik menginginkan peserta didiknya memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Namun untuk mencapai hal itu, bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Antara lain yaitu faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana, dan prasarana belajar. Faktor pendekatan yakni, jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran.⁴

Sudah disadari baik oleh guru, peserta didik, dan orang tua bahwa dalam belajar di sekolah, *inteligensi* (kemampuan intelektual) memerankan peranan yang penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan *inteligensi* seorang peserta didik, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan *inteligensi* seorang peserta didik, maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh prestasi.⁵ Meskipun peranan *inteligensi* sedemikian besar namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lain pun tetap berpengaruh. Di antara faktor-faktor tersebut adalah minat. Dalam hal ini minat

⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 132.

⁵ Ibid, hlm. 132.

merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, akan tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu.

Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang memiliki minat dengan peserta didik yang tidak memiliki minat dalam belajar akan terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. peserta didik yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat walaupun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak akan terus untuk tekun dalam belajar.

Begitupula dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat diraih apabila guru mampu mengembangkan minat belajar peserta didik. Namun sat ini hal itu belum mampu terlaksana dikarenakan Pendidikan Agama Islam masih banyak diselimuti problematika-problematika dalam pembelajaran. Seperti halnya yang sering kita jumpai salah satu problematika dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah penerapan metode yang kurang tepat dan kurang bervariasi.

Dalam mewujudkan peran utama Pendidikan Agama Islam, maka dibutuhkan strategi-strategi dalam penyampaian atau dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk terciptanya sebuah pembelajaran yang mengena, nyaman dan menyenangkan. Pendidikan Agama Islam menitikberatkan pada keterpaduan antara pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) yang dapat diaplikasikan dalam

kehidupan sehari-hari oleh peserta didik, baik sebagai pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶

Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah dalam sebuah pembelajaran. Seperti strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, guna terciptanya sebuah pembelajaran yang mengena, nyaman dan menyenangkan. Sehingga dapat mencetak peserta didik yang memiliki fondasi nilai-nilai keimanan yang kokoh serta berilmu pengetahuan, baik dari aspek *kognitif*, *afektif* serta *psikomotorik*.

Pada umumnya saat guru mengajar di ruang kelas sebagian besar waktunya dihabiskan untuk menyampaikan materi pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana kondisi dan kemampuan daya tangkap atau memori para peserta didiknya. Kebanyakan guru menganggap hal itu sebagai salah satu bentuk pemanfaatan waktu yang tepat. Hal ini bisa kita pahami karena guru mempunyai target kurikulum yang harus selesai disampaikan kepada siswa dalam kurun waktu yang relatif singkat. Jarang sekali para guru yang memberikan *Ice Breaking* sebagai pencair suasana ditengah materi pelajaran yang sedang disampaikan.

Padahal melakukan *Ice Breaking* ditengah penyampaian materi pelajaran amatlah penting. Bagi anak, bermain adalah suatu kebutuhan. Dengan merancang pelajaran tertentu untuk dilakukan sambil bermain, maka anak belajar sesuai dengan tuntutan taraf perkembangannya.⁷ Sampai dengan saat sebagian guru yang

⁶ Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insan, 1998), hlm. 19

⁷ Conny Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2002), hlm. 21

masih enggan menyisipkan *Ice Breaking* di dalam kegiatan belajarnya. Hal ini disebabkan karena para guru masih bingung mencari bahan yang dapat dijadikan sebagai *Ice Breaking*. Bagi guru yang kreatif tentu bukanlah suatu masalah untuk melakukan *Ice Breaking* dalam kegiatan belajarnya. Karena membuat cerita lucu saja sudah dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk *Ice Breaking*. Sementara sebagian lagi guru dikarenakan belum memahami fungsi dari *Ice Breaking* itu sendiri. Oleh karenanya dari sekian banyak materi yang telah dijelaskan guru, seringkali tidak dapat diserap semua dengan baik oleh para peserta didik. Hal ini membuktikan adanya penurunan kemampuan daya tangkap otak dalam menyimpan memori setelah beberapa saat lamanya. Kalau kita cermati pada awalnya grafik tingkat daya serap siswa terhadap apa yang disampaikan guru cukup tinggi. Namun seiring dengan berjalannya waktu, beberapa menit kemudian terjadilah penurunan memori atau tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran. Pada saat inilah merupakan saat yang paling tepat untuk melakukan *Ice Breaking*. Karena pada saat itu, peserta didik telah mengalami kejenuhan sehingga sangat membutuhkan penyegaran untuk mengembalikan potensi atau kemampuan dalam menangkap pelajaran secara maksimal.

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto adalah lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional di kabupaten Banyumas yang akan menjadi lokasi penelitian penulis. Berdasarkan observasi pendahuluan, penulis memperoleh informasi bahwasanya SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto merupakan sekolah yang menerapkan sistem *full day school* dalam kegiatan pembelajarannya, itu artinya anak dituntut

untuk belajar di sekolah dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 13.00 untuk kelas satu dan dua, dan pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.30 untuk kelas tiga sampai enam. Hal tersebut menyebabkan anak merasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajarpun menjadi kurang efektif. *Ice Breaking* merupakan salah satu solusi yang dipraktikan guru SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto untuk mengurangi kejenuhan yang dialami peserta didik sehingga kenyamanan dalam belajar tetap terjaga dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Praktik *Ice Breaking* di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dipraktikan dalam semua mata pelajaran termasuk Al Islam. Dalam pembelajaran Al Islam, penggunaan *Ice Breaking* disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Sebagai contoh ketika sedang mempelajari bab tentang wudhu, maka dalam pembelajaran tersebut anak-anak dibuatkan lagu-lagu ataupun tepuk tentang wudhu. Sehingga anak tidak merasa bosan dalam pembelajaran tersebut dan yang pasti anak jadi lebih mudah menghafal materi tentang wudhu, karena dihafalkan dengan lagu. Selain dengan lagu atau tepuk, guru juga menyiapkan *Ice Breaking* dengan kuis yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema yang sedang dipelajari.⁸

Berangkat dari pemikiran dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang “Praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto”.

⁸ Wawancara dengan Ustadz Tri Setiadi pada tanggal 2 Maret 2015

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam proposal skripsi ini, serta menghindari kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul proposal skripsi ini.

1. *Ice Breaking*

Ice Breaking adalah padanan dua kata Inggris yang mengandung makna “memecah es”. Istilah ini sering dipakai dalam *training* dengan maksud menghilangkan kebekuan-kebekuan di antara peserta latihan, sehingga mereka saling mengenal, mengerti dan bisa saling berinteraksi dengan baik antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya *Ice Breaking* bisa diartikan sebagai usaha untuk memecahkan atau mencairkan suasana yang kaku seperti es agar menjadi lebih nyaman mengalir dan santai. Hal ini bertujuan agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima.⁹

Ice Breaking yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah suatu aktivitas kecil dalam suatu kegiatan sebagai usaha untuk memecah suasana beku/ kaku agar peserta didik merasa nyaman dengan lingkungannya dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar yang sedang dijalani.

2. Al-Islam

Al Islam merupakan salah satu mata pelajaran di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto yang pada sekolah lain biasa disebut

⁹ <http://counselingcare.blogspot.com/2012/09/ice-breaking.html#more> (diakses tanggal 17 Desember 2014)

Pendidikan Agama Islam. Jadi Al Islam memiliki arti yang sama dengan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai sebuah program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lainnya dalam hubungannya antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁰

Adapun yang penulis maksud Al Islam di sini adalah suatu mata pelajaran yang materinya sama dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah pada umumnya.

3. SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto adalah sekolah yang dijadikan tempat penelitian penulis. Karena mata pelajaran Al Islam di sekolah tersebut dijadikan sebagai muatan wajib yang diharapkan dapat membentuk karakter peserta didiknya dengan peran aktif guru Al Islam dalam mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dari judul dalam skripsi yang akan dibuat oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui praktik dan efektivitas *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

¹⁰ M. Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Praktik dan efektivitas *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Memperluas pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran.
- 2) Memperkaya hasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto Kabupaten Banyumas kaitannya dengan praktik dan efektivitas *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam. Sehingga dalam penerapannya dapat terlaksana dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Kajian atau telaah pustaka merupakan kegiatan memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi penelitian.¹¹ Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian dari kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti agar penulis dapat belajar dari penelitian yang lalu.

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

1. Skripsi Dewi Badriyah Zam Zam yang berjudul “ Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di RA Darussalam Sumingkir Jeruk Legi Cilacap”. Penelitian tersebut memfokuskan pada penerapan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini berbeda dengan penulis yang meneliti tentang praktik ice breaking dan efektivitasnya dalam pembelajaran Al Islam.

2. Skripsi Siti Nurmaidatul Hasanah yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MI Nurul Amin Paguyangan”. Dalam penelitian tersebut memfokuskan pada efektivitas penerapan model pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Hal ini

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.58.

berbeda dengan penulis yang meneliti tentang praktik ice breaking dan efektivitasnya dalam pembelajaran Al Islam.

3. Skripsi Atik Fitria yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Purwojati Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penelitian tersebut memfokuskan pada penerapan media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Purwojati. Hal ini berbeda dengan penulis yang meneliti tentang praktik ice breaking dan efektivitasnya dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika di sini dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan mengenai praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, penulis membagi dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab sebelum masuk Bab I terdapat formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Adapun sistematika dari bab tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian ini memuat: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan akan penulis paparkan rancangan-rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu :

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan praktik *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam. Pada bab ini penulis membagi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri.

Sub pertama membahas tentang pembelajaran Al Islam yang meliputi pengertian pembelajaran, pengertian Al Islam, fungsi Al Islam, tujuan Al Islam..

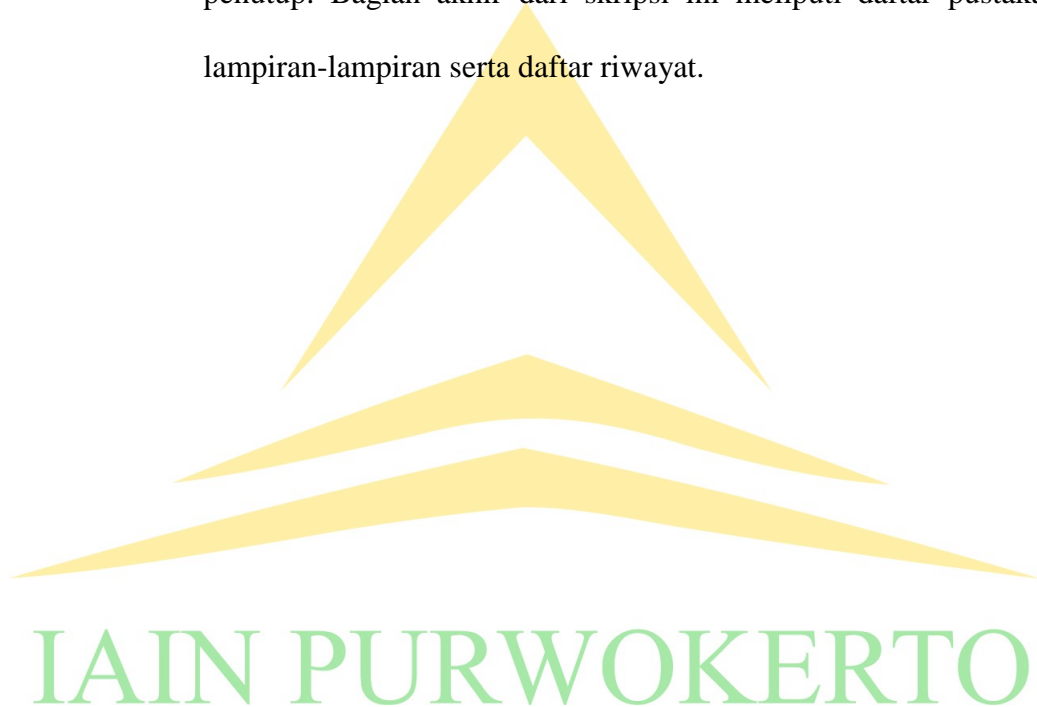
Sub kedua membahas tentang *ice beaking* meliputi pengertian *Ice Breaking*, fungsi *Ice Breaking*, tujuan *Ice Breaking*.

Sub ketiga membahas tentang Praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi profil SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, penyajian dan analisis data Praktik *Ice Breaking* dalam Pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

Bab V, adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data tentang praktik *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, maka penulis dapat mengambil kesimpulan :

Bahwa tujuan *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto adalah untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik ketika belajar dalam waktu yang lama. Selain itu *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto juga ditujukan untuk membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar, serta sebagai penguat materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Praktik *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dilakukan ketika keadaan kelas mulai tidak kondusif. Jadi waktunya tidak bisa ditentukan karena mengikuti keadaan kelas. Sebagai contoh, ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran siswa ribut sendiri, pada saat tersebut guru memberikan *Ice Breaking* jenis tepuk. Guru menerikan “tepek meja gembira!”, secara otomatis peserta didik kembali ke meja masing-masing dan melakukan tepuk tersebut. Dengan demikian perhatian peserta didik kembali terfokus kepada guru dan guru kembali menjelaskan materi yang sedang dipelajari.

Adapun bentuk-bentuk *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto yaitu berupa tepuk, lagu, cerita atau dongen, gerak badan, games atau permainan, yel-yel, dan audio visual.

B. Saran-saran

Saran-saran yang kami berikan disini hanyalah sebagai sumbangan pikiran saja yang dapat dipertimbangkan lagi bagi pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Bagi Pihak Sekolah

Praktik *Ice Breaking* dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan lagi khususnya bagi guru-guru yang belum memiliki kreativitas tinggi. Terus adakan bimbingan-bimbingan untuk semua guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi Guru

Guru harus pandai memilih waktu yang tepat untuk melakukan *Ice Breaking*, sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia dan pembelajaranpun akan lebih efektif. Guru juga harus lebih kreatif lagi dalam mengembangkan *Ice Breaking*, sehingga peserta didik tidak bosan dengan *Ice Breaking* yang monoton.

3. Bagi Pihak Lain

Ice Breaking dalam pembelajaran Al Islam di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto perlu dicontoh khususnya bagi sekolah-sekolah yang masih menggunakan metode-metode klasik dalam pembelajarannya,

yang menyebabkan peserta didik menjadi enggan untuk belajar. Jika sekolah-sekolah tersebut mempraktikkan *Ice Breaking* dalam pembelajarannya, unguin bisa meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

3. Bagi Peserta didik

Salah satu kunci untuk menuju keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi serta materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat :

- a. Lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai macam latihan soal dalam mengikuti mata pelajaran Al Islam.
- b. Meningkatkan motivasi belajarnya dan kemudahan belajar yang lebih baik dengan pembelajaran yang menyenangkan.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata pantas penulis ucapkan selain Alhamdulillah Robbil'alamin, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkean bagi para pembaca, itu karena kekurang dan keterbatasan penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Amiin ..



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*,
(Bandung: Rosdakarya, 2005)

Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*, (Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag,2003)

Aries Setiawan, *Ice Breaker for Teacher*, (Surabaya: Eduvision Press, 2009)

Conny Semiawan, *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*,
(Jakarta: PT Indeks, 2002)

Dokumentasi TU SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dikutip tanggal 20 Mei
2015

Hadirja Paraba, *Wawasan Tugas Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*,
(Jakarta: Friska Agung Insan, 1998)

Hasil observasi penulis tanggal 4 Maret 2015
<http://counselingcare.blogspot.com/2012/09/ice-breaking.html#more> (diakses tanggal
17 Desember 2014)

<http://id.shvoong.com/socialscience/education/efektivitas/media>, diakses pada Kamis,
19 Juli 2015 pukul.17.46

Kusumo Suryoharjuno, *100+ Ice Breaker Penyemangat Belajar Kiat Praktis Menghadirkan Suasana Belajar Segar dan Heboh* (Ilman Nafia, 2012)

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011
*Tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama
Islam pada Sekolah.*

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,
2012)

M. Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama
Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja
Rosdakarya, 1995)

Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz
Media, 2013)

Observasi dengan Ustadzah Rida Padmini tanggal 2 Maret 2015

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:
Alfabeta, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Aksara,
1992)

Sukardi, *Metodologi Penelitian, Pendidikan, Kompetensi, dan Prakteknya* (Jakarta:
Bumi Aksara, 2004)

Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*, (Cakrawala Media, 2012)

Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005)

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
(Surabaya: Media Centre, 2005)

Wawancara dengan Ustadz Tri Setiadi pada tanggal 2 Maret 2015

Wawancara dengan Ustadzah Rida Padmini tanggal 2 Maret 2015

Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana
Prenada Media Group, 2013)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Dwi Setiawan
2. Tempat/Tgl lahir : Banyumas, 11 April 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status Perkawinan : Kawin
8. Alamat : Desa Sikapat RT 01 RW 03 Kec. Sumbang
Kab. Banyumas 53183
9. Nama Orang Tua : Ayah : Narko
Ibu : Sutiyah
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. Pendidikan Formal
 1. SD Negeri 2 Sikapat, Tahun Lulus 2004
 2. SMP Negeri 1 Sumbang, Tahun Lulus 2007
 3. SMK Negeri 2 Purwokerto, Tahun Lulus 2010
 - b. Pendidikan Non Formal
 1. Pondok Pesantren Darun Najah Gandatapa
 2. Pondok Peantren Darul Abror Watumas Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 28 Juli 2015
Hormat Saya,

Dwi Setiawan
NIM. 102331164